

METODE *PICTURE AND PICTURE* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MERAWAT HEWAN DI KELAS II SDN KEPANJENKIDUL KOTA BLITAR

Ida Nurul Laila

SDN Kepanjenkidul 1 Kota Blitar

Corresponding Email: idanurul760@gmail.com

Diterima: 2 Juli 2021 | Direvisi: 16 Agustus 2021 | Disetujui: 2 September 2021

Abstract. *Elementary education or elementary school is the initial momentum for children to improve their abilities, from elementary school they get immunity to learning which then becomes a habit they do in the future. Thematic learning in class II on how to take care of animals, there are still many students who are not used to doing it at home. For this reason, there is a need for education from schools that foster students' love for animals and plants in the student's environment. This learning must be started early so that in the future students are accustomed to doing it at home. The thing that is currently blocking it is the existence of a pandemic so that learning from teachers must be online, but teachers must be more creative in developing their professionalism. The teacher uses the Picture and Picture learning method so that online learning goes well. Based on this, qualitative research is needed on students in learning about Caring for Animals. The type of research used is Classroom Action Research (CAR). Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions.*

Keywords: *Caring for Animals; Picture and Picture Method; Online Learning*

Abstrak. *Pendidikan Dasar atau sekolah Dasar merupakan momentum awal bagi anak untuk meningkatkan kemampuan dirinya, dari bangku sekolah dasarlah mereka mendapatkan imunitas belajar yang kemudian menjadi kebiasaan yang mereka lakukan dikemudian hari. Pembelajaran tematik di kelas II tentang cara merawat hewan, masih banyak siswa yang belum terbiasa melakukannya di rumah. Untuk itu perlunya pendidikan dari sekolah yang membina kecintaan siswa terhadap hewan maupun tumbuhan di lingkungan siswa. Pembelajaran ini harus dimulai sejak dini agar kedepannya siswa sudah terbiasa melakukannya di rumah. Hal yang pada saat ini menghalangi adalah adanya pandemi sehingga pembelajaran dari guru harus secara online, namun guru harus lebih kreatif dalam mengembangkan profesionalismenya. Guru menggunakan metode pembelajaran Picture and Picture agar pembelajaran online berjalan dengan baik. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan penelitian secara kualitatif terhadap siswa pada pembelajaran Merawat Hewan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.*

Kata Kunci: *Merawat Hewan; Metode Picture and Picture; Pembelajaran online*

PENDAHULUAN

Anak sekolah dasar adalah mereka yang berusia antara 6 – 12 tahun atau biasa disebut dengan periode intelektual. Pengetahuan anak akan bertambah pesat seiring dengan bertambahnya usia, keterampilan yang dikuasainya semakin beragam. Minat anak pada periode ini terutama terfokus pada segala sesuatu yang bersifat dinamis bergerak. Implikasinya adalah anak cenderung untuk melakukan beragam aktivitas yang akan berguna pada proses perkembangannya kelak (Jatmika, 2005). Usia sekolah dasar disebut juga periode intelektualitas, atau periode keserasian bersekolah. Pada umur 6 – 7 tahun seorang anak dianggap sudah matang untuk memasuki sekolah. Periode sekolah dasar terdiri dari periode kelas rendah dan periode kelas tinggi. Karakteristik siswa kelas rendah sekolah dasar adalah sebagai berikut: (1) adanya kolerasi positif yang tinggi antara keadaan kesehatan pertumbuhan jasmani dengan prestasi sekolah, (2) adanya kecenderungan memuji diri sendiri, (3) suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak lain, (4) pada masa ini (terutama pada umur 6 – 8 tahun) anak menghendaki nilai (angka rapor) yang baik tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak, (5) tunduk kepada peraturan-peraturan permainan yang ada di dalam dunianya, (6) apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu dianggap tidak penting (Notoatmodjo, 2012)

Pembelajaran yang digunakan di kelas endah sesuai dengan Kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik, yaitu bentuk model pembelajaran terpadu yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa materi, pelajaran atau bidang studi menjadi satu tema atau topik pembahasan tertentu sehingga terjadi integrasi antara pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan siswa aktif menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator dari suatu mata pelajaran, atau bahkan beberapa mata pelajaran. Melalui pembelajaran tematik, siswa diharapkan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi, karena dalam pembelajaran tematik belajar tidak semata-mata mendorong siswa untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi belajar juga untuk melakukan (*learning to do*), untuk menjadi (*learning to be*), dan untuk hidup bersama (*learning to live together*).

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar peserta didik. Pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Kaitan konseptual antar mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema, sehingga peserta didik akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Pembelajaran ini menuntut guru kelas rendah lebih aktif dan kreatif lagi dalam mengembangkan materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa.

Pada saat ini pembelajaran di sekolah dasar terhalang adanya pandemi yang menimpa sedunia, dengan demikian diperlukan kreatifitas guru dalam melaksanakan pembelajaran secara *online*/daring. Pembelajaran dituntut untuk tetap berjalan dengan hasil yang tidak boleh mengalami kemunduran. Guru harus lebih mendalami berbagai metode pembelajaran yang akan digunakan secara *online*, terutama pada kelas rendah karena dalam praktiknya sebagai fasilitator belajar di rumah adalah orang tua siswa. Banyak kendala dalam kegiatan pembelajaran, terutama waktu dalam mendampingi anak-anaknya belajar, fasilitas yang digunakan untuk belajar adalah *Head Phone (HP)* yang terkadang masih digunakan orang tua siswa bekerja, serta perbedaan kemampuan pengetahuan yang dimiliki orang tua siswa. Tanpa adanya banyak alasan yang menjadikan penghalang bagi guru yang harus tetap melaksanakan tugasnya sebagai pendidik calon pemimpin bangsa.

SD Negeri Kepanjenkidul 1 Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar yang terletak di sebelah selatan pusat pemerintahan Kota Blitar, dimana letak sekolah tersebut sangat dekat dengan area pasar tradisional. Mayoritas siswa di SD tersebut tinggal di lingkungan sekitar pasar, dan orang tuanya kebanyakan adalah pedagang di tempat tersebut. Keadaan demikian tidak membuat orang tua siswa yang menyerah untuk mendampingi putra-putrinya, mereka sangat antusias dan mendukung kegiatan pembelajaran di SD Negeri Kepanjenkidul 1. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil pembelajaran *online* setiap hari, hampir 90% siswa melaksanakan kewajibannya belajar dan mengirimkan tugas secara *online*.

Pembelajaran tematik di Kelas II pada kondisi pandemi saat ini, dilakukan pembelajaran secara daring/*online* menurut peraturan pemerintah. Kegiatan

pembelajarannya relatif sangat membutuhkan kerja sama antara guru dan orang tua secara baik, karena pada kelas ini merupakan siswa yang usianya sekitar 7 sampai 8 tahun. Pada pembelajaran tema 6 Merawat Hewan dan Tumbuhan sangat sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan siswa di rumah, karena di sekitar siswa pasti banyak hewan peliharaan orang tua atau tetangga siswa. Untuk dapat mengembangkan materi pembelajaran ini sebagai tolok ukur dalam usaha meningkatkan pemahaman konsep siswa, maka peneliti melakukan penelitian pada kelas II ini dengan pembelajaran tema 6 yaitu Merawat Hewan dan Tumbuhan, pada Sub tema 2 Merawat Hewan Sekitarku.

Metode pembelajaran yang akan digunakan peneliti adalah metode *Picture and Picture*, yaitu Menurut Kurniasih, Imas dan Berlin Sani “picture and picture adalah model pembelajaran yang kooperatif dan mengutamakan adanya kerja sama dengan menggunakan media gambar yang diurutkan dan dipasangkan menjadi urutan yang logis” (Kurniasih, dkk, 2015). Selain itu menurut Huda “picture and picture adalah strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran, gambar yang digunakan sebagai media dipasangkan dan diurutkan secara logis” (Huda, 2013). Model pembelajaran ini melibatkan anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang memiliki karakteristik inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Inovatif adalah setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda, dan selalu menarik perhatian anak. Sedangkan kreatif adalah setiap pembelajaran harus menimbulkan minat kepada anak untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan masalah dengan menggunakan cara-cara yang telah dipilih atau ditentukan. Sehingga dapat disimpulkan pengertian model pembelajaran picture and picture adalah model pembelajaran dengan menggunakan media gambar, gambar yang disajikan dalam media pembelajaran tersebut disusun secara logis atau berurutan model pembelajaran picture and picture memiliki karakteristik inovatif, kreatif, dan menyenangkan. (Wilantara dkk, 2016.)

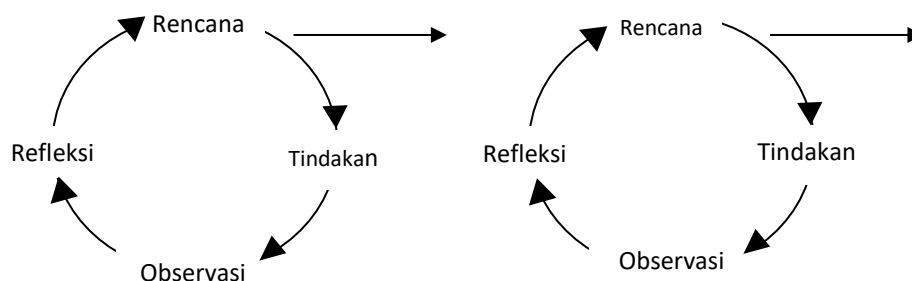
METODE

Pengertian Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: prosedur dan langkah-langkah

yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang menurut Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan peneliti pada kondisi objek yang ilmiah, peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Sugiyono, 2007). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborator) dengan jalan merancang, mengamati, melaksanakan dan merefleksi tindakan secara kolaborator partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus (Kunandar, 2008). Penelitian ini dilakukan dalam tiga kegiatan yang meliputi (1) Pra Tindakan (2) Pelaksanaan Siklus I (3) Pelaksanaan siklus II. Jadi dalam penelitian terjadi tiga tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti untuk mencapai hasil yang diinginkan. Ada berbagai pendapat yang menjabarkan dan dipaparkan oleh para ahli.

Menurut Kemmis & Taggart, Penelitian Tindakan Kelas juga digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis, dimana ke-empat aspek yaitu, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis, terselesaikan dengan sendirinya, tetapi lebih merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Kasbolah, 1999).



Gambar 2: Rangkaian Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN Kepanjenkidul 1 Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar tahun pelajaran 2020-2021 pada semester genap. Dengan

jumlah siswa 26 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki, 9 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan oleh guru kelasnya yang sekaligus sebagai peneliti, yaitu ibu Ida Nurul Laila, S.Pd.SD. Penelitian dilaksanakan di SDN Kepanjenkidul 1 Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar. Waktu penelitian pada saat semester genap tahun pelajaran 2020-2021. Data penelitian berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dinyatakan dalam bentuk deskripsi-deskripsi. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk angka.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tingkat pemahaman konsep siswa dalam pelajaran tematik. Tes tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam mempelajari tematik. Observasi digunakan untuk mengambil data tentang keterlaksanaan pembelajaran yang memanfaatkan, serta data kegiatan belajar siswa di rumah secara *online*. Keterlaksanaan observasi dalam penelitian ini dilakukan pada saat pembelajaran oleh guru di dalam kelas dalam tiap siklus.

Sistem penilaian hasil belajar siswa yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah penggunaan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Menurut Permendiknas No. 20. Tahun 2007 menyatakan bahwa salah satu prinsip penilaian pada kurikulum berbasis kompetensi adalah “menggunakan acuan kriteria, yakni menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan kelulusan peserta didik. Kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan dinamakan Kriteria Ketuntasan Minima (KKM)”. Sebagai acuan bagi pendidik dalam menilai kompetensi peserta didik sesuai kompetensi dasar mata pelajaran yang diikuti. Setiap kompetensi dasar dapat diketahui ketercapaiannya berdasarkan KKM yang ditetapkan. Adapun KKM yang ditentukan dalam penelitian ini adalah sesuai dari penghitungan nilai tiap Kompetensi Dasar, yaitu diketahui pada KD Pembelajaran Tematik adalah nilai 75 atau ketuntasan klasikal sebesar 75%. Dari nilai ketuntasan tersebut, apabila siswa yang memperoleh nilai kurang dari 75 maka dinyatakan tidak tuntas dan mengikuti pembelajaran siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pembelajaran di kelas IV SDN Bendogerit 2 Kecamatan Sananwetan Kota Blitar di tahun pelajaran 2020/2021 ini menggunakan Kurikulum 2013. Pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tema 2 Sub Tema 1: Selalu Berhemat Energi, Sub Tema 3 : Energi Alternatif, Kompetensi Dasar 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari. 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi. Dapat diketahui dari observasi awal bahwa guru kurang persiapan dalam melaksanakan pembelajaran online. Media pembelajaran secara online belum nampak menarik minat siswa, metode pembelajaran secara online juga kurang dilaksanakan secara maksimal.

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan jalur langsung (*online*). Hal ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (COVID-19)*.

Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti *WhatsApp (WA)*, telegram, instagram, aplikasi *zoom* ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda.

Berdasarkan hal diatas, guru mengaplikasikan model pembelajaran berbasis ICT dengan menggunakan beberapa aplikasi yang ada di layanan *Head Phone android* milik siswa. Pada Muatan IPA Kelas IV Tema 2 Sub Tema 1: Selalu Berhemat Energi, Sub Tema 3 : Energi Alternatif, Kompetensi Dasar 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari. 4.5 Menyajikan

laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi. Pada pembelajaran ini guru dapat mengetahui hasil ketuntasan siswa melalui kegiatan Pra Tindakan, Siklus I, Siklus 2, dan Siklus 3. Guru dapat mengumpulkan tugas yang telah dikirimkan siswa melalui telepon seluler siswa, dari hasil tersebut guru dapat merangkum penilaiannya dari tiap siklus dengan mengacu pada Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM).

Kegiatan pada Pra Tindakan yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 18 Agustus 2020, guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) online dan memberikan pembelajaran secara online dengan Materi Energi Alternatif, dengan metode berbasis online. Pembelajarannya adalah: 1) Guru melakukan kegiatan awal, dengan melakukan presensi online dan menanyakan kabar siswa untuk selalu menjaga kesehatan, 2) Guru melakukan kegiatan inti, dengan memberikan materi berupa foto-foto materi pembelajaran, 3) Siswa menyimak foto-foto pembelajaran tersebut, 4) Guru memberikan latihan soal sebanyak 20 soal untuk dikerjakan secara individu dan dikirimkan ke guru melalui jalur pribadi ke nomor guru, 5) Guru mengirimkan ceklist ke-1 untuk diisi wali murid secara online yang berisikan tentang kegiatan siswa dalam berhemat energi, dan 6) Guru memberikan refleksi dan memberikan penilaian terhadap hasil pekerjaan siswa.

Pada kegiatan Siklus 1 hari Senin tanggal 24 Agustus 2020, pelaksanaan dengan melalui hasil refleksi pembelajaran pada Pra Tindakan sebelumnya. Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan hasil Refleksi pembelajaran sebelumnya. Kegiatannya meliputi: 1) Guru melakukan kegiatan awal dengan menggunakan rekaman suara (*voice message*) melalui media online yang telah digunakan grup kelas, 2) Guru mengirimkan beberapa gambar yang berkaitan dengan materi Hemat Energi, 3) Guru memberikan penjelasan dari gambar yang telah dikirim dengan menggunakan rekaman suara (*voice message*), 4) Siswa dihibau untuk membaca Buku Siswa yang telah dibawa siswa sebagai tambahan materi pembelajaran, 5) Guru memberikan beberapa video pembelajaran dalam grup yang telah diunduh dari *Youtube* tentang Energi Alternatif, 6) Guru memberikan kesempatan untuk bertanya pada materi yang belum dipahami siswa, 7) Siswa mengerjakan latihan soal yang dikirimkan guru melalui grup belajar online, 8) Siswa mengerjakan secara pribadi dan hasilnya dikirimkan ke guru, 9) Guru mengirimkan ceklist ke-2 untuk diisi wali murid secara online yang

berisikan tentang kegiatan siswa dalam berhemat energi, dan 10) Guru memberikan refleksi dan memberikan penilaian terhadap hasil pekerjaan siswa.

Hasil dari pembelajaran Siklus 1 masih banyak siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan yang telah ditetapkan, dilanjutkan pembelajaran perbaikan berikutnya yaitu Siklus 2 yang dilaksanakan pada Selasa tanggal 25 Agustus 2020. Pada Siklus 2 ini guru menggunakan acuan dari pembelajaran Siklus 1 yang masih belum tuntas. Guru melakukan perbaikan pembelajaran dengan melakukan revisi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Siklus 2. Kegiatan yang dilakukan guru pada siklus 2 adalah: 1) Melakukan kegiatan awal, yaitu dengan mengingatkan agar selalu menjaga kebersihan diri agar terhindar dari virus corona, 2) Guru mengirimkan beberapa video pembelajaran tentang Energi Alternatif yang dibuat guru, 3) Siswa memperhatikan video pembelajaran tersebut, 4) Siswa menjelaskan beberapa energi alternatif yang lainnya selain yang dikirimkan guru melalui video pembelajaran, dengan cara menjelaskan melalui video pembelajaran/ pesan suara dari siswa, 5) Guru mengarahkan penjelasan siswa yang masih kurang tepat, 6) Siswa bertanya jawab dengan guru terhadap materi yang belum dipahami, 7) Siswa diberi tugas untuk mengerjakan soal online yang diberikan guru, 8) Guru mengirimkan ceklist ke-3 untuk diisi wali murid secara online yang berisikan tentang kegiatan siswa dalam berhemat energi, dan 9) Guru memberikan refleksi dan memberikan penilaian terhadap hasil pekerjaan siswa.

Siklus 2 belum mencapai ketuntasan hal ini dapat dilihat dari nilai akhir dan lembar ceklist yang diisi orang tua secara online. Pembelajaran perbaikan dilanjutkan pada Siklus 3 yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 26 Agustus 2020, yaitu dengan acuan hasil refleksi Siklus 2, pada kegiatan Siklus 3 ini guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) perbaikan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus 3 antara lain: 1) Kegiatan awal, guru melakukan presensi keikutsertaan siswa dalam pembelajaran online dan menghimbau siswa agar tetap mematuhi aturan kesehatan agar terhindar dari covid-19, 2) Guru menyampaikan materi melalui video pembelajaran pada siswa, 3) Guru menjelaskan sekilas materi melalui rekaman video mengajar guru, 4) Siswa diberi tugas untuk mengirimkan foto-foto jenis-jenis Energi Alternatif dibatasi 10 jenis foto, 5) Siswa mengerjakan latihan soal untuk mengukur ketuntasan dalam pemahaman materi, 6) Guru mengirimkan ceklist ke-3 untuk diisi wali murid secara

online yang berisikan tentang kegiatan siswa dalam berhemat energi, dan 7) Guru memberikan refleksi dan memberikan penilaian terhadap hasil pekerjaan siswa.

Pembahasan

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti pada pembelajaran di Kelas II SDN Kepanjenkidul 1 Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar Tahun Pelajaran 2020/2021. Pembelajaran Tematik, Tema 5 Cuaca, Sub Tema 1 Keadaan Cuaca. pada KD Pembelajaran Tematik Bahasa Indonesia 3.7. Mencermati tulisan tegak bersambung dalam cerita dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan dan hari, nama orang) serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya; PPKn 3.2. Mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah; SBdP 3.3. Mengetahui gerak keseharian dan alam dalam tari; Matematika 3.6. Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pembelajarannya secara *online* yang secara umum adalah suatu pembelajaran yang dilakukan secara elektronik dengan menggunakan media berbasis komputer serta sebuah jaringan. Belajar online dikenal juga dengan istilah pembelajaran elektronik, *e-Learning*, *on-line learning*, *internet-enabled learning*, *virtual learning*, atau *web-based learning*. Dalam hal ini di sekolah tempat penelitian menggunakan media aplikasi *Whatsapp* (WA), media pembelajaran *online* ini digunakan karena hampir semua siswa dan orang tua siswa dapat mengoperasikan aplikasi ini. Aplikasi WA ini dapat dimanfaatkan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran siswa secara online.

Pembelajaran awal penelitian disebut juga pra tindakan, yaitu digunakan peneliti sebagai penentu permasalahan pada pembelajaran yang akan digunakan untuk melaksanakan penelitian. Kegiatan penelitian dalam pembelajaran pra tindakan meliputi: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan yang dibuat peneliti pada kegiatan pra tindakan ini adalah: 1) peneliti menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat Kelompok Kerja Guru (KKG), 2) Pembelajaran dengan metode konvensional, dan 3) Pembelajaran mengacu pada buku ajar saja. Tahap pelaksanaan penelitian pra tindakan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 22 Februari 2021, dengan kegiatan pembelajaran secara *online*. Kegiatan pembelajaran secara *online* meliputi: A) Kegiatan awal: 1) Guru menyampaikan salam dan berdoa

bersama secara *online*, 2) Siswa mengisikan *link* untuk kegiatan presensi, 3) Apersepsi: Guru melakukan tanya jawab dengan guru tentang hewan-hewan kesayangan yang ada di rumah siswa; B) Kegiatan Inti: 1) Guru memberikan sebuah bacaan tentang cara merawat hewan kesayangan, 2) Siswa diberi kesempatan untuk membacanya dengan membuat rekaman yang di kirim kepada guru secara *online*, 3) Siswa diberi soal melalui *link* yang harus dikerjakan siswa, 4) Guru menyampaikan hasilnya kepada siswa; C) Kegiatan Akhir: 1) Guru bersama-sama siswa mengambil kesimpulan dari materi yang telah dipelajari, 2) Guru memotivasi siswa agar tetap menjaga kesehatan agar terhindar dari virus corona.

Hasil observasi dari pembelajaran pra tindakan, menunjukkan bahwa pada kegiatan tersebut siswa kurang aktif, kegiatannya hanya monoton yaitu membaca dan mengerjakan tugas saja. Nilai yang diperoleh dalam pembelajaran ini masih jauh dari batas ketuntasan yang diharapkan. Guru kurang memberikan materi yang menarik kepada siswa, sehingga siswa terlihat bosan dalam kegiatan pembelajaran *online*. Hasil refleksi dalam pembelajaran pra tindakan, bahwa pembelajaran ini masih bersifat konvensional. Hal yang perlu diperbaiki adalah perencanaan pembelajaran, metode mengajar, kreatifitas guru dalam mengolah materi, serta pemanfaatan waktu belajar online harus lebih optimal lagi, karena nilai yang diperoleh siswa masih jauh dari nilai ketuntasan yang diharapkan.

Pada pembelajaran pra tindakan dapat diketahui bahwa guru belum berhasil melakukan pembelajaran, sehingga perlu dilakukan pembelajaran perbaikan yaitu dilaksanakan siklus 1. Pelaksanaan siklus 1 pada hari Rabu tanggal 24 Pebruari 2021 dimana perbaikannya mengacu terhadap hasil refleksi pra tindakan. Tahap perencanaan meliputi: 1) perbaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Picture and Picture*; 2) Pembelajaran dikombinasikan selain memahami materi dan mengerjakan soal mandiri, tetapi siswa juga belajar membuat kalimat berdasarkan metode *Picture and Picture* yaitu beberapa gambar yang dikirimkan guru di grup; 3) Guru menyiapkan gambar-gambar hewan; dan 4) Penilaian melalui hasil menulis kalimat dan hasil mengerjakan tugas mandiri.

Tahap pelaksanaan meliputi: A. Kegiatan awal secara *online*, yaitu: 1. Guru menyampaikan salam, berdoa agar diberi kesehatan dan terhindar dari virus corona; 2. Apersepsi: Guru menyampaikan beberapa kegiatan yang harus dilakukan di rumah siswa

selama masa pandemi, serta kegiatan untuk memperhatikan lingkungan siswa untuk menanamkan rasa cinta terhadap lingkungan; 3) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini. B. Kegiatan inti dengan menggunakan metode *Picture and Picture*, meliputi: 1) Guru menunjukkan gambar-gambar hewan-hewan yang dikenali siswa dalam bentuk foto yang dikirimkan guru di grup WA; 2) Siswa menyimak gambar yang dikirimkan guru dalam grup antara lain: ayam, burung, kucing, kambing, dan sapi; 3) Setelah menunjukkan gambar-gambar hewan tersebut, guru memberikan pancingan berupa pertanyaan untuk menceritakan 5 gambar hewan tersebut berdasarkan cara merawat hewan tersebut dalam sebuah kalimat; 4) Siswa diberi kesempatan untuk menyusun sebuah kalimat pada masing-masing gambar, setelah itu hasil membuat kalimat dibaca dan dikirimkan di grup untuk disimak siswa lain dan guru di grup tersebut; 5) Guru memberikan penguatan terhadap hasil menceritakan siswa; 6) Guru memberikan tugas mandiri untuk dikerjakan siswa sebanyak 10 soal agar dikerjakan di buku dan dikirimkan di nomor pribadi guru. C. Kegiatan Akhir: 1) Guru memberi kesempatan kepada siswa yang belum mengirimkan tugas, dan guru memberikan penilaian langsung bagi siswa yang sudah selesai mengirimkan; 2) Siswa diberi motivasi agar tetap rajin belajar dan tetap mematuhi protokol kesehatan; 3) Salam penutup.

Tahap Observasi dalam pembelajaran siklus 1 adalah dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran siklus 1 banyak siswa yang bisa menceritakan gambar-gambar yang dikirimkan guru di grup. Gambar ternyata dapat menarik perhatian siswa untuk mengembangkan dalam sebuah kalimat, akan tetapi fokus kalimat tentang cara merawat hewan masih ada beberapa siswa yang belum sesuai dengan fokus bahasan. Hasil dalam mengerjakan tugas mandiri sudah mengalami peningkatan, dapat diketahui sudah lebih dari 50% siswa sudah mencapai ketuntasan. Tahap Refleksi dalam pembelajaran siklus 1, bahwa dalam siklus 1 ini siswa sangat antusias dan banyak yang tertarik untuk mengembangkan gambar-gambar dalam bentuk kalimat. Pada pembuatan sebuah kalimat meskipun sudah banyak yang bisa akan tetapi ada beberapa siswa yang masih belum sesuai, selain itu hasil dari tugas mandiri masih beberapa siswa yang belum mencapai ketuntasan, sehingga perlu dilakukan pembelajaran perbaikan berikutnya.

Pembelajaran perbaikan siklus 2 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 25 Februari 2021, kegiatan perbaikan yang akan dilaksanakan mengacu pada hasil refleksi pada siklus 1. Tahap perencanaan meliputi: 1) perbaikan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Picture and Picture*, 2) Pembelajaran dikombinasikan selain memahami materi dan mengerjakan soal mandiri, tetapi siswa juga belajar membuat cerita berdasarkan metode *Picture and Picture* yang dikirimkan guru dalam bentuk gambar-gambar yang menarik; 3) Guru menyiapkan beberapa *slide power point* tentang hewan-hewan dan cara merawat hewan-hewan; dan 4) Mempersiapkan penilaian tugas mandiri juga melalui hasil menceritakan gambar dalam beberapa kalimat.

Tahap pelaksanaan meliputi: A. Kegiatan awal secara *online*, yaitu: 1. Guru menyampaikan salam, berdoa agar diberi kesehatan dan terhindar dari virus corona; 2. Apersepsi: Guru menyampaikan beberapa kegiatan yang harus dilakukan di rumah siswa selama masa pandemi, serta kegiatan untuk memperhatikan lingkungan siswa untuk menanamkan rasa cinta terhadap lingkungan; 3) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini. B. Kegiatan inti dengan menggunakan metode *Picture and Picture*, meliputi: 1) Guru memberikan sebuah *slide power point* yang berisikan beberapa hewan-hewan diantaranya sapi, ayam, burung, kelinci, kucing, kambing, ikan, kambing, kuda, dan masih banyak yang lainnya; 2) Siswa menyimak *slide* yang dikirimkan guru dalam grup tersebut; 3) Setelah siswa menyimak *slide* cara merawat hewan tersebut, guru memberikan pancingan berupa pertanyaan untuk menceritakan 5 gambar hewan tersebut berdasarkan cara merawat hewan tersebut dalam beberapa kalimat; 4) Siswa diberi kesempatan untuk menyusun sebuah cerita pada masing-masing gambar, setelah itu hasil membuat cerita dibaca dan dikirimkan di grup untuk disimak siswa lain dan guru di grup tersebut; 5) Guru memberikan penguatan terhadap hasil menceritakan siswa; 6) Guru memberikan tugas mandiri untuk dikerjakan siswa sebanyak 10 soal agar dikerjakan di buku dan dikirimkan di nomor pribadi guru. C. Kegiatan Akhir: 1) Guru memberi kesempatan kepada siswa yang belum mengirimkan tugas, dan guru memberikan penilaian langsung bagi siswa yang sudah selesai mengirimkan; 2) Siswa diberi motivasi agar tetap rajin belajar dan tetap mematuhi protokol kesehatan; 3) Salam penutup.

Tahap Observasi dalam pembelajaran siklus 2 dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran siklus 2 banyak siswa yang tertarik untuk memperhatikan *slide* yang sangat menarik, hal ini diketahui setelah pengiriman *slide* banyak siswa yang menanyakan secara *online* tentang yang belum jelas pada gambar tersebut. Sudah ada peningkatan dalam membuat sebuah cerita tentang merawat hewan, hanya beberapa siswa yang masih salah,

yang seharusnya membuat cerita tetapi hanya membuat sebuah kalimat. Hasil dalam mengerjakan tugas mandiri sudah mengalami peningkatan dari pada siklus 1 sudah lebih dari 70% siswa sudah mencapai ketuntasan. Tahap Refleksi dalam pembelajaran siklus 2, bahwa dalam siklus 2 ini siswa lebih tertarik dalam memahami materi dalam bentuk gambar-gambar yang disusun dalam sebuah *slide*, selain itu siswa tertarik untuk mengembangkan gambar-gambar dalam sebuah cerita yaitu tentang merawat hewan. Pada hasil penugasan mandiri sudah lebih dari 70% siswa sudah dapat mengerjakan 10 soal dengan benar, tetapi masih belum mencapai ketuntasan yang diharapkan sehingga perlu pembelajaran perbaikan berikutnya.

Kegiatan pembelajaran perbaikan siklus 3 dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 26 Februari 2021, kegiatan perbaikan yang akan dilaksanakan mengacu pada hasil refleksi pada siklus 2. Tahap perencanaan meliputi: 1) Perbaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Picture and Picture*, 2) Pembelajaran dikombinasikan selain memahami materi dan mengerjakan soal mandiri, tetapi siswa juga belajar praktik atau belajar melakukan secara langsung berdasarkan metode *Picture and Picture*; 3) Guru menyiapkan beberapa gambar yang disusun berurutan dan dirangkai dalam bentuk video pembelajaran tentang cara merawat hewan-hewan; dan 4) Mempersiapkan penilaian tugas mandiri juga melalui hasil dokumentasi dalam merawat hewan di rumah siswa.

Tahap pelaksanaan meliputi: A. Kegiatan awal secara *online*, yaitu: 1. Guru menyampaikan salam, berdoa agar diberi kesehatan dan terhindar dari virus corona; 2. Apersepsi: Guru menyampaikan beberapa kegiatan yang harus dilakukan di rumah siswa selama masa pandemi, serta kegiatan untuk memperhatikan lingkungan siswa untuk menanamkan rasa cinta terhadap lingkungan; 3) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini. B. Kegiatan inti dengan menggunakan metode *Picture and Picture*, meliputi: 1) Guru memberikan beberapa gambar yang disusun berurutan dalam bentuk video pembelajaran yang berisikan beberapa hewan-hewan diantaranya sapi, ayam, burung, kelinci, kucing, kambing, ikan, kambing, kuda, dan masih banyak yang lainnya; 2) Siswa menyimak video pembelajaran yang dikirimkan guru dalam grup tersebut; 3) Setelah siswa menyimak video tentang cara merawat hewan tersebut, guru memberikan tugas untuk membuat foto kegiatan di rumah siswa tentang cara merawat hewan-hewan peliharaan yang ada di rumah siswa, foto dalam sebuah kolase

ada beberapa urutan cara merawat hewan peliharaan siswa; 4) Siswa diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan tersebut di rumah dan membuat dokumentasi bersama orang tua, hasilnya dikirimkan di grup untuk di lihat siswa lain dan guru di grup tersebut; 5) Guru memberikan penguatan terhadap hasil siswa dalam membuat dikumentasi merawat hewan peliharaan siswa; 6) Guru memberikan tugas mandiri untuk dikerjakan siswa sebanyak 10 soal agar dikerjakan di buku dan dikirimkan di nomor pribadi guru. C. Kegiatan Akhir: 1) Guru memberi kesempatan kepada siswa yang belum mengirimkan tugas, dan guru memberikan penilaian langsung bagi siswa yang sudah selesai mengirimkan; 2) Siswa diberi motivasi agar tetap rajin belajar dan tetap mematuhi protokol kesehatan; 3) Salam penutup.

Tahap Observasi dalam pembelajaran siklus 3 dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran siklus 3 banyak siswa yang tertarik untuk memperhatikan gambar yang disusun berurutan dalam bentuk video pembelajaran tentang cara-cara merawat hewan peliharaan. Siswa sangat antusias dalam melaksanakan merawat hewan peliharaan siswa di rumah dalam bentuk dokumentasi. Hasil dalam mengerjakan tugas mandiri sudah sangat meningkat dibandingkan siklus sebelumnya. Tahap Refleksi dalam pembelajaran siklus 3, bahwa dalam siklus ini siswa sangat tertarik dalam menyimak video pembelajaran tentang cara merawat hewan. Pada kegiatan merawat hewan di rumah, siswa sudah melaksanakan sesuai yang dijelaskan dalam video pembelajaran yang telah disimak siswa. Hasil dalam mengerjakan tugas mandiri sudah hampir 100% siswa mencapai ketuntasan, sehingga tidak diperlukan pembelajaran perbaikan selanjutnya.

KESIMPULAN

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan sebuah model dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar. Dengan menggunakan alat bantu atau media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan. Sehingga apapun pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik dan mampu meresap dalam hati serta dapat diingat kembali. Hasil pembelajaran Tematik kelas 2 SDN Kepanjenkidul 1 Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar, pada tema 2 sub tema 2 tentang cara merawat hewan menggunakan metode *Picture and Picture* dapat diketahui dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Dapat

diketahui pada siklus 1 siswa yang mencapai ketuntasan sebesar 57% dan yang tidak tuntas sebesar 43%, siklus 2 siswa yang mencapai ketuntasan sebesar 73% dan yang tidak tuntas sebesar 27%, dan siklus 3 siswa yang mencapai ketuntasan sebesar 92% dan yang tidak tuntas sebesar 8%.

REFERENSI

<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/574/4/Chapter2.doc.pdf>

<https://sekolahmelana.sch.id/2020/07/06/metode-pembelajaran-picture-and-picture-dan-praktiknya/>

<https://www.kanal.web.id/pengertian-belajar-online>

<https://www.statistikian.com/2017/02/metode-penelitian-metodologi-penelitian.html>

Huda, M. (2013). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Kasbolah E.S Kasihani. 1999. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Depdikbud

Kunandar. 2008. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Rajawali Pers

Kurniasih dan Berlin. (2015). Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatkan Profesionalitas Guru. Jakarta: Kata Pena

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan, Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah

Riadi, Muchlisin. 2020. <https://www.kajianpustaka.com/2020/06/pembelajaran-tematik.html>

Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Wilantara, A. P. N, dkk. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Media Flip Chart untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak*. e-jurnal pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha, 4(1).